

STUDI ANALISIS SANITASI DAERAH PESISIR BAGAN PERCUT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Luthfiah Mawar, Wahidah
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

AIM / OBJECTIVE

Indonesia merupakan negara kedua dengan sanitasi terburuk. Masyarakat dipesisir pantai merupakan nelayan dengan penghasilan yang tidak terlalu tinggi, dan banyak diantaranya tergolong keluarga miskin. Faktor-faktor lingkungan seperti sumber air, jamban, saluran pembuangan air limbah serta pembuangan sampah harus diperhatikan.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis fasilitas sanitasi yang ada di kawasan pesisir Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun 2018.

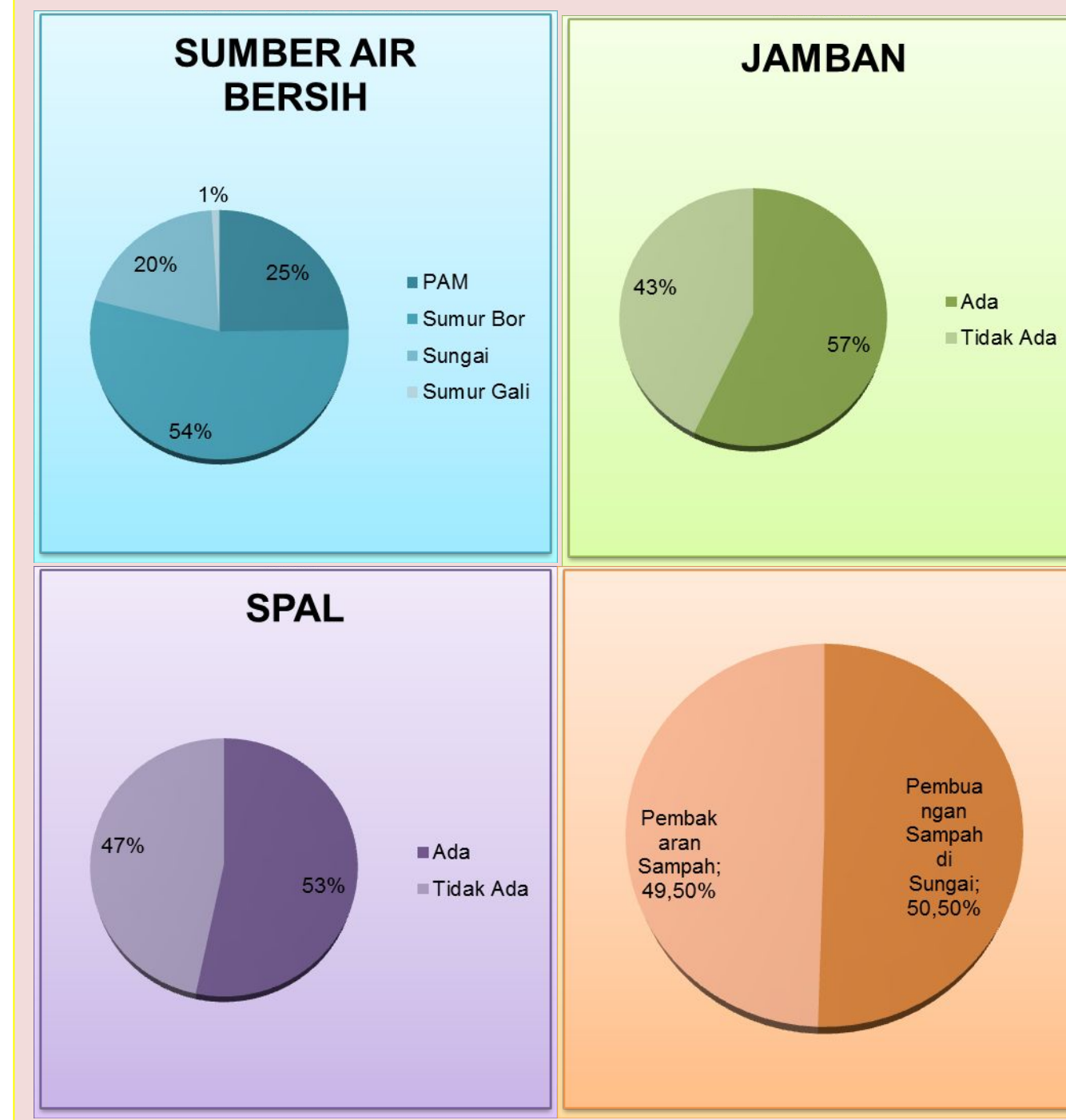
Penelitian ini memiliki maksud untuk memperlihatkan gambaran sanitasi dasar yang ada di daerah penelitian Bagan Percut, hal itu dilakukan karena kebanyakan masyarakat yang berada di pesisir pantai tidak memiliki sanitasi yang memenuhi syarat. Sanitasi yang dilihat adalah sumber air bersih, jamban, saluran pembuangan air limbah dan pembuangan dan pengolahan sampah.

METODE

- **Jenis Penelitian**, Penelitian Deskriptif
- **Populasi dan Sampel**, Masyarakat kawasan pesisir pantai bagan percut kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang dan besar sampel 105 KK dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling.
- **Pengolahan Data**, Program komputerisasi yaitu SPSS

HASIL

Grafik Sanitasi Dasar



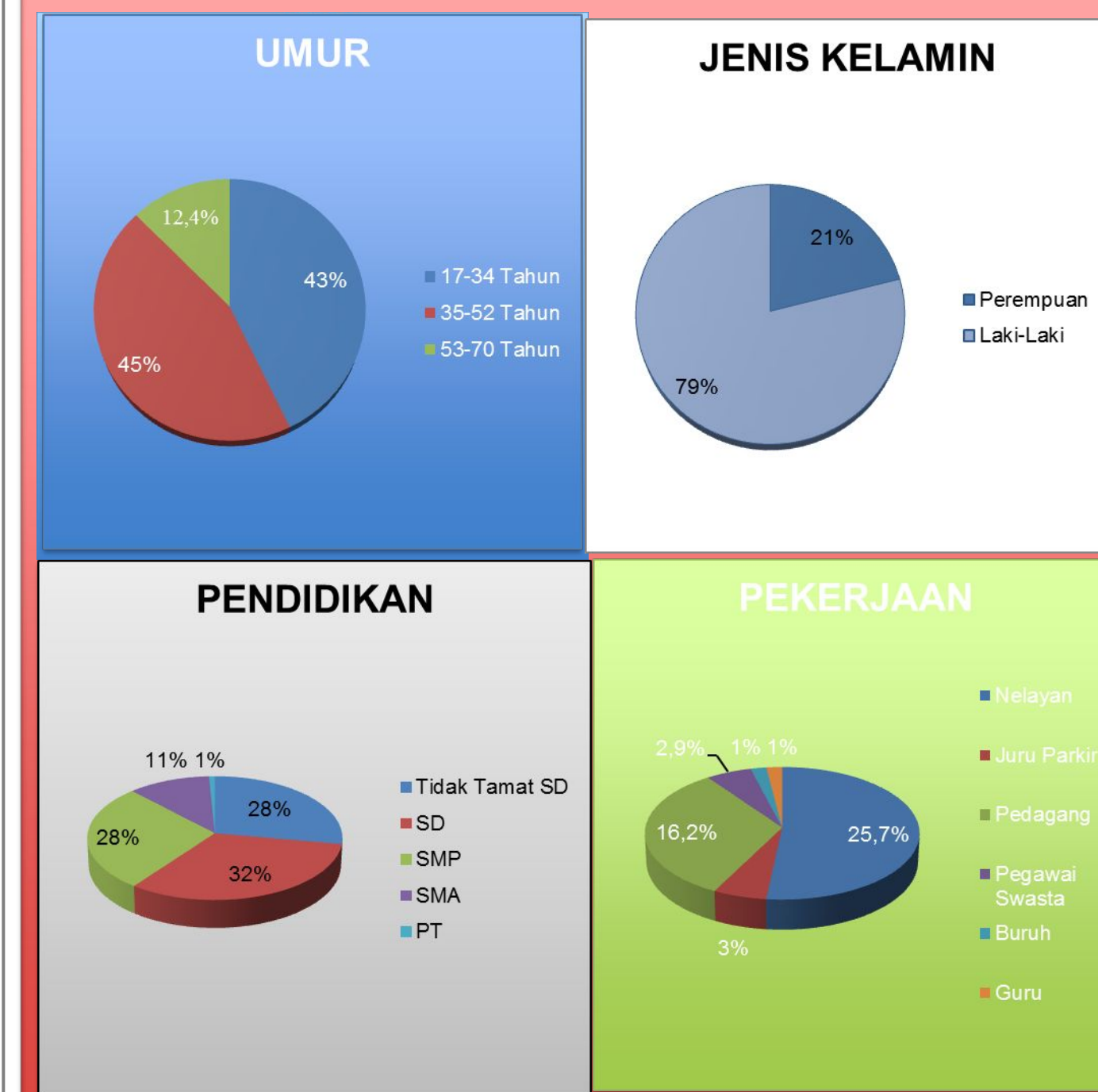
Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa masih terdapat sumber air bersih masyarakat wilayah pesisir Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan yang tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 26 KK (24,8%).

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa masih terdapat jamban rumah masyarakat wilayah pesisir Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan yang tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 49 KK (46,7%).

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa masih terdapat saluran pembuangan air limbah masyarakat wilayah pesisir Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan yang tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 52 KK (49,5%).

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui seluruh sampel melakukan pembuangan atau pengolahan sampah dengan tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 105 KK (100%).

Grafik Identitas Sampel



Pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah sekolah dasar sebanyak 43 orang (41%), bahkan masih terdapat responden yang tidak tamat dari sekolah dasar sebanyak 9 orang (8,6%), dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat pada lokasi penelitian tersebut masih dalam kategori rendah.

Diketahui mayoritas pekerjaan adalah nelayan tradisional dengan penghasilan yang tidak menentu dan cenderung mengalami kekurangan

Keterangan Gambar



KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah banyak sanitasi masyarakat pesisir yang belum memenuhi syarat sanitasi yang sehat seperti masih adanya masyarakat yang menggunakan air sungai sebagai sumber air bersih, tidak memiliki jamban, tidak memiliki saluran pembuangan air limbah serta membuang sampah di sungai.

DAFTAR PUSTAKA

- Altiara Silvia. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Cacingan Pada Balita di RW 03 Kelurahan Panggung Kota Tegal*. Universitas Semarang. 2011.
Maria. *Analisis Sanitasi Lingkungan Terminal Kendaraan Bermotor di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara. 2012